

ABSTRAK

Pembangunan jalan tol Pejagan-Semarang memiliki peran dalam pembangunan perekonomian daerah dalam meningkatkan pelayanan distribusi barang dan jasa seperti usaha telur asin di sepanjang jalan pantai utara Kabupaten Brebes. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti perbedaan perkembangan usaha telur asin di sepanjang jalan pantai utara Kabupaten Brebes sebelum dan sesudah adanya jalan tol Pejagan-Semarang yang ditinjau dari volume penjualan, omzet penjualan, keuntungan usaha, dan jumlah jam kerja.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode kuesioner. Kuesioner didapatkan dari 101 responden yang merupakan pemilik usaha telur asin yang berada di sepanjang jalan pantai utara Kabupaten Brebes. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan uji pangkat tanda *wilcoxon* untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan terhadap perkembangan usaha telur asin setelah adanya jalan tol Pejagan-Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan yang dapat diketahui pada nilai tingkat signifikansi yang menunjukkan $< 0,05$ pada variabel volume penjualan, omzet penjualan, keuntungan usaha, dan jumlah jam kerja setelah adanya jalan tol Pejagan-Semarang. Variabel volume penjualan usaha telur asin menurun sebesar 64,53%, omzet penjualan menurun 64,32%, keuntungan usaha menurun 61,00%, dan jumlah jam kerja menurun 14,16% setelah adanya jalan tol Pejagan-Semarang.

Kata kunci : Usaha Telur Asin, Jalan Tol Pejagan-Semarang, Volume Penjualan, Omzet Penjualan, Keuntungan Usaha, Jumlah Jam Kerja